
ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *EARNING PER SHARE* (EPS), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Akuntansi



Oleh :

EDI DARMAWAN
NPM: 12.1.02.01.0010

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016



Skripsi oleh:

EDI DARMAWAN
NPM: 12.1.02.01.0010

Judul:

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 19 Juli 2016

Pembimbing I

Faisol, S.Pd., M.M.
NIDN. 0712046903

Pembimbing II

Erna Puspita, S.E., M.Ak.
NIDN. 0711128803

Skripsi oleh:

EDI DARMAWAN
NPM: 12.1.02.01.0010

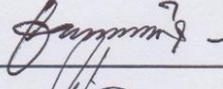
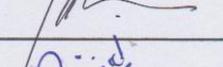
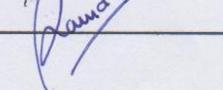
Judul:

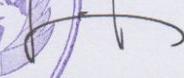
ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), EARNING PER SHARE (EPS), NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 19 JULI 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|------------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Faisol, S.Pd., M.M. |  |
| 2. Penguji I | : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.Ak. |  |
| 3. Penguji II | : Badrus Zaman, S.E., M.Ak. |  |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601



Skripsi oleh:

EDI DARMAWAN
NPM: 12.1.02.01.0010

Judul:

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 19 Juli 2016

Pembimbing I

Faisol, S.Pd., M.M.
NIDN. 0712046903

Pembimbing II

Erna Puspita, S.E., M.Ak.
NIDN. 0711128803

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Edi Darmawan

NPM: 12.1.02.01.0010

Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi

email: darmawanedi46@yahoo.co.id

Faisol, S.Pd., M.M dan Erna Puspita, S.E., M.Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Edi Darmawan: Analisis Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2016.

Return saham merupakan tingkat pengembalian atas keuntungan yang diperoleh pemodal dari kegiatan investasi yang dilakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yakni pada industri manufaktur yang terdaftar pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange (IDX)*. Penelitian ini menggunakan populasi semua perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 sampai 2014 yang berjumlah 137 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 22 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 20.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, *Return On Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil *Adjusted R²* menunjukkan nilai sebesar 0,418 atau 41,8% yang artinya bahwa *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* mampu mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel tersebut dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *return* saham sebesar 41,8%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 58,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Return Saham*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*.

LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi secara keseluruhan salah satunya dapat dilihat dari perkembangan pasar modal (*capital market*) dan industri sekuritas pada suatu negara. Menurut Tandelilin (2010:26), “Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas”. Dalam pasar modal sekuritas yang diperjualbelikan umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Pasar modal mempunyai peranan sebagai alat investasi keuangan dalam dunia perekonomian.

Return On Asset digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Wira (2011:72), “Untuk menghasilkan *Return On Asset* yang tinggi, dituntut untuk mengalokasikan investasinya pada aset yang lebih menguntungkan”. Hal ini membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga saham yang semakin meningkat dan diikuti dengan tingkat pengembalian *return* saham yang tinggi. Sejalan dengan hal tersebut dalam penelitian yang dilakukan oleh Arisandi (2014), menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun berbeda dengan hasil

penelitian Asmi (2014), yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Earning Per Share merupakan rasio investasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan (*return*) pada setiap lembar saham biasa. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Menurut Wira (2011:77), “Semakin besar rasio ini akan semakin baik”. Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bersih. Hal tersebut akan berdampak pada kenaikan harga saham diikuti dengan tingkat pengembalian *return* saham yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gilang dan Kesuma (2015), yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Tetapi hal ini berbeda dengan hasil penelitian Nurrohman dan Zulaikha (2013), yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas yang digunakan sebagai perbandingan antara pendapatan bersih dengan pendapatan operasi. Menurut Wira (2011:71), “Semakin besar nilai rasio ini semakin baik karena menunjukkan perusahaan sangat menguntungkan”. Dengan semakin besar tingkat kembalian yang diperoleh perusahaan,

maka kinerja perusahaan semakin membaik yang berdampak pada meningkatnya minat investor terhadap saham perusahaan. Dengan demikian, saham perusahaan di pasar modal cenderung meningkat sehingga *return* saham juga meningkat. Sejalan dengan hal tersebut dalam penelitian Astiti, Sinarwati dan Darmawan (2014), yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian Suteja dan Seran (2015), yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Menurut Fahmi (2013:128), “Semakin rendah nilai rasio ini semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi”. Sebaliknya, jika rasio ini semakin besar, maka menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditor), yang mana tingkat risiko perusahaan semakin besar. Hal ini akan berdampak pada menurunnya harga saham di bursa efek, sehingga *return* saham akan menurun. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Susilowati dan Turyanto (2011), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan

terhadap *return* saham. Akan tetapi, berbeda dengan hasil penelitian Suteja dan Seran (2015), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian di atas terjadi perbedaan kesimpulan hasil penelitian (*research gap*) yang telah diuraikan. Maka, penelitian ini mengambil judul “**Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”.**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 ? (2) Apakah secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 ? (3) Apakah secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 ? (4) Apakah secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada industri manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 ? (5)
Apakah secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity*

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:7), "Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik". Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya konkrit, obyektif, dapat diukur, rasional dan sistematis.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Menurut Indriantoro dan Supomo (2009:27), *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klasifikasi *Indonesian Stock Exchange* (IDX) periode tahun 2012-2014 yaitu sebanyak 137 perusahaan. Sedangkan, Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah

Ratio(DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 ?

pendekatan *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2011:85), "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Beberapa kriteria dalam pemilihan sampel adalah perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2012-2014, mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dalam periode 2012-2014, tidak mengalami rugi secara berturut-turut dalam periode 2012-2014. Maka jumlah sampel industri manufaktur yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 22 perusahaan.

Tabel 1. Nama Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BATA	Sepatu Bata Tbk.
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5	EKAD	Ekadharma International Tbk.
6	GGRM	Gudang Garam Tbk.
7	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
8	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INDS	Indospring Tbk.
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
12	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
13	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
14	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
16	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
18	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.



19	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
20	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
21	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
22	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Variabel terikat atau dependen (Y), merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas atau independen (X). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau dependen adalah *return* saham (Y). (2) Variabel bebas atau independen (X), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau dependen (Y). Adapun variabel bebas independen meliputi *Return On Asset* (X₁), *Earning Per Share* (X₂), *Net Profit Margin* (X₃) dan *Debt to Equity Ratio* (X₄).

Return saham yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah *Capital Gain* (*Loss*) yang merupakan selisih nilai pembelian saham dengan nilai penjualan saham ditambah *yield*. Menurut Hartono (2010:206) *Return* saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Return = \frac{Pt - (Pt-1)}{Pt-1} + Yield$$

Return On Asset yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perbandingan laba bersih dengan rata-rata aktiva perusahaan. Menurut Prihadi (2010:152) *Return On Asset* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{NIAT}{Average\ Total\ Asset}$$

Earning Per Share yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perbandingan laba bersih dengan jumlah saham perusahaan. Menurut Tandelilin (2010:373) *Earning Per Share* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{Laba\ setelah\ bunga\ dan\ pajak}{Jumlah\ saham\ beredar}$$

Net Profit Margin yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perbandingan laba bersih dengan penjualan perusahaan. Menurut Rahardjo (2009:66) *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Penjualan}$$

Debt to Equity Ratio yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perbandingan total kewajiban dengan modal sendiri. Menurut Wira (2011:75) *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

Teknik dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) for windows versi 20. Metode analisis regresi berganda yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu : uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji

hipotesis. Akan tetapi sebelum melakukan analisis regresi linier berganda harus melewati uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa pengujian. Berikut adalah penjelasannya:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160), “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Pengujian normalitas dilakukan terhadap nilai *unstandardized* residual dari model regresi dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov test*. Jika tingkat probabilitas signifikan pada 0,05 berarti H_0 ditolak atau distribusi data tidak normal. Sebaliknya, jika tingkat probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal. Pengujian normalitas dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), “Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) yaitu nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ menunjukkan adanya multikolinieritas sedangkan, nilai

$tolerance \geq 10$ atau sama dengan $VIF \leq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110), “Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik *Durbin-Watson* (DW test).

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas”. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas, maka untuk dapat menentukannya untuk menguji terjadi heteroskedastisitas atau tidaknya adalah dengan menggunakan grafik *scatterplot*.

Pengujian selanjutnya menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis

regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham. Adapun model regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Return Saham
α	=	Intercept/Konstanta
ε	=	Error term/Variabel residual
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien regresi
X_1	=	Return On Asset (ROA)
X_2	=	Earning Per Share (EPS)
X_3	=	Net Profit Margin (NPM)
X_4	=	Debt to Equity Ratio (DER)

Pengujian Koefisien determinasi, menurut Ghazali (2013:97), “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

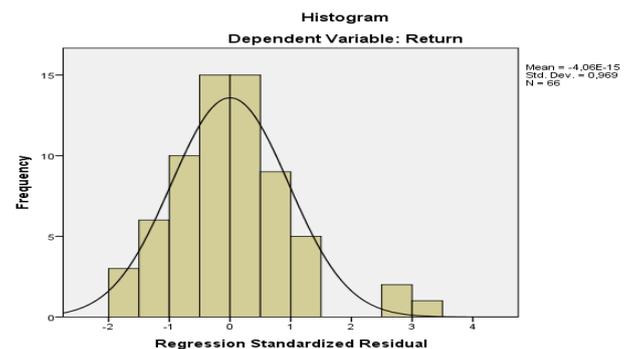
Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F. Menurut Ghazali (2013:98), “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh

pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Sedangkan, menurut Ghazali (2013:98), “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat)”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

a. Analisis Grafik



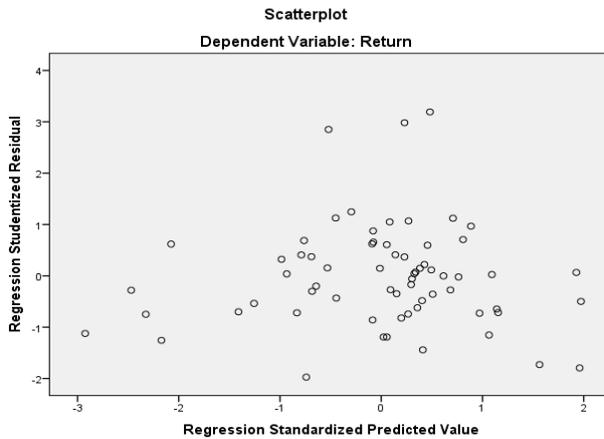
Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber: *Output* SPSS versi 20, data diolah

Berdasarkan analisis hasil uji normalitas grafik histogram di atas, dapat dilihat bahwa pola gambar grafik histogram berbentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka data tersebut dinyatakan telah terdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Grafik Scatterplot
Sumber : *Output SPSS* versi 20, data diolah

Berdasarkan hasil grafik *scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	3,248	,895	
ROA	,090	,138	,128
1 EPS	,093	,040	,260
NPM	,270	,194	,270
DER	-,299	,092	-,327

a. Dependent Variable: Return

Sumber : *Output SPSS* versi 20, data diolah

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,248 + 0,090 \text{ ROA} + 0,093 \text{ EPS} + 0,270 \text{ NPM} - 0,299 \text{ DER} + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Konstanta = 3,248

Jika variabel *Return On Asset, Earning Per Share, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* = 0, maka besarnya *return* saham adalah 3,248.

2. Koefisien $X_1 = 0,090$

Setiap penambahan 1 satuan *Return On Asset* dengan asumsi *Earning Per Share, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,090. Namun sebaliknya, jika *Return On Asset* turun 1 satuan dengan asumsi *Earning Per Share, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *return* saham sebesar 0,090.

3. Koefisien $X_2 = 0,093$

Setiap penambahan 1 satuan *Earning Per Share* dengan asumsi *Return On Asset, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,093. Namun sebaliknya, jika

Earning Per Share turun 1 satuan dengan asumsi *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *return* saham sebesar 0,093.

4. Koefisien $X_3 = 0,270$

Setiap penambahan 1 satuan *Net Profit Margin* dengan asumsi *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,270. Namun sebaliknya, jika *Net Profit Margin* turun 1 satuan dengan asumsi *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *return* saham sebesar 0,270.

5. Koefisien $X_4 = -0,299$

Setiap penambahan 1 satuan *Debt to Equity Ratio* dengan asumsi *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *return* saham sebesar 0,299. Namun sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* turun 1 satuan dengan asumsi *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,299.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,674 ^a	,454	,418	,51455

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, NPM, ROA

b. Dependent Variable: Return

Sumber : *Output* SPSS versi 20, data diolah

Berdasarkan hasil analisis pada table 5 di atas, diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,418 atau 41,8%, dengan demikian menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama (simultan) mampu menjelaskan *return* saham sebesar 41,8% dan sisanya yaitu 58,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Model	T	Sig.
(Constant)	3,628	,001
ROA	,651	,517
1 EPS	2,326	,023
NPM	1,395	,168
DER	-3,261	,002

a. Dependent Variable: Return

Sumber : *Output* SPSS versi 20, data diolah

Berdasarkan pengujian tersebut hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

1) $H_0 : b_1 = \text{Return On Asset (X}_1\text{)}$ tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham (Y).

Return On Asset (ROA) adalah 0,517. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Asset (ROA)* $> 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2) $H_a : b_2 = \text{Earning Per Share (X}_2\text{)}$ berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham (Y).

Earning Per Share (EPS) adalah 0,023. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Earning Per Share (EPS)* $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3) $H_0 : b_3 = \text{Net Profit Margin (X}_3\text{)}$ tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham (Y).

Net Profit Margin (NPM) adalah 0,168. Hal ini menunjukkan

bahwa nilai signifikan uji t variabel *Net Profit Margin (NPM)* $> 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4) $H_a : b_4 = \text{Debt to Equity Ratio (X}_4\text{)}$ berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham (Y).

Debt to Equity Ratio (DER) adalah 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a			
Model	Sum of Squares	F	Sig.
1 Regression	13,432	12,683	,000 ^b
Residual	16,150		
Total	29,582		

a. Dependent Variable: Return

b. Predictors: (Constant), DER, EPS, NPM, ROA

Sumber : *Output SPSS* versi 20, data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 di atas, diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini

menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *Return On Asset* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) dan *Debt to Equity Ratio* (X_4) $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Return On Asset* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) dan *Debt to Equity Ratio* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*

Dari hasil uji t nilai probabilitas *Return On Asset* lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $0,517 > 0,05$. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

Secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan di industri manufaktur. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Wira (2011:72) bahwa “Semakin besar nilai *Return On Asset*, semakin baik. Karena untuk aset yang sama perusahaan menghasilkan keuntungan lebih besar”. Hal ini terjadi dikarenakan bila ditinjau kembali unsur aset merupakan modal ditambah hutang, bisa saja perusahaan tersebut

mempunyai hutang yang lebih besar daripada modal. Sehingga dapat disimpulkan nilai *Return On Asset* yang tinggi tidak menjamin nilai yang tinggi atas investasi karena adanya unsur hutang tersebut.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmi (2014) dan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dan Turyanto (2011) yang menemukan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t nilai probabilitas *Earning Per Share* lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,023 < 0,05$. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan di industri manufaktur. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *return* saham. Teori tersebut dikemukakan oleh Wira (2011:77), “Semakin besar nilai rasio *Earning Per Share* akan semakin baik”. Hal ini akan berdampak positif bagi perusahaan

sebab dengan nilai *Earning Per Share* yang tinggi maka prospek harga saham perusahaan juga akan meningkat diikuti *return* saham yang tinggi pula.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunadi dan Kesuma (2015) yang menemukan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*

Dari hasil uji t nilai probabilitas *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai sig. sebesar 0,168. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan di industri manufaktur. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Wira (2011:71) bahwa “Semakin besar nilai *Net Profit Margin* berarti semakin baik karena menunjukkan perusahaan sangat menguntungkan”. Ini menunjukkan bahwa *Net Profit*

Margin belum dapat digunakan sebagai acuan investor dalam menginvestasikan dananya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Suteja dan Seran (2015) yang menyebutkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Dari hasil uji t nilai probabilitas *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai sig. sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2013:128) bahwa “Semakin rendah nilai *Debt to Equity Ratio* semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi”. Sehingga semakin tinggi presentase rasio ini akan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu

yang dilakukan oleh Gunadi dan Kesuma (2015) yang menyebutkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil tersebut ditunjukkan pada tabel 7, diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan nilai koefisien determinasi *Adjusted R²* sebesar 0,418 atau 41,8% yang berarti bahwa 41,8% *return* saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen, yaitu *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan sisanya

sebesar 58,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, M. 2014. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Inflasi dan Kurs Terhadap Return Saham pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012*. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2 (1): 34-46.
- Asmi, T.L. 2014. *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Price to Book Value Sebagai Faktor Penentu Return Saham*. *Management Analysis Journal*, 3 (2): 1-12.
- Asri, I.G.A.A.Y. & Suwarta, I.K. 2014. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro pada Return Saham Perusahaan Consumer Good*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8 (3): 353-370.
- Astiti, C.A., Sinarwati, N.K & Darmawan, N.A.S. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. *E-journal S1 Akuntansi*, 2 (1).
- Carlo, M.A. 2014. *Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio dan Price to Earnings Ratio pada Return Saham*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7 (1): 150-164.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM*

- SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gunadi, G.G. & Kesuma, I.K.W. 2015. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage di BEI*. Jurnal Manajemen, 4 (6): 1636-1647.
- Hartono, J. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Indriantoro, N. & Supomo, B. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kurniadi, R. 2012. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Load to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Indonesia*. Accounting Analysis Journal, 1 (1): 7-11.
- Murni, S., Arfan, M. & Musnadi, S. 2014. *Pengaruh Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Teknik Sipil, 3 (1): 38-49.
- Nurrohman, M.H. & Zulaikha. 2013. *Pengaruh Earning Per Share, Return Saham, Kualitas Audit dan Hasil Laba Terhadap Return Saham Satu Tahun Ke Depan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2011*. Diponegoro Journal Of Accounting, 2 (3): 1-9.
- Prihadi, T. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, Cetakan Kesatu. Jakarta: PPM
- Rahardjo, B. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham : Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan*. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, 3 (10): 17-37.
- Suteja, J. & Seran, P. 2015. *Determinan Return Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Trikonomika, 14 (1): 76-86.
- Sunyoto, D. 2011. *Metode Penelitian untuk Ekonomi*. Yogyakarta: CAPS
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Wira, D. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Exceed.
- Zubir, Z. 2013. *Manajemen Portofolio: Penerapannya Dalam Investasi Saham*. Salemba Empat: Jakarta.